



hipwee
e-book series

EDISI LIBURAN

to Travel is to Live

Temukan kami di



COLLAB BARENG HIPWEE KUY!

Komunitas atau Kampusmu Mau Buat
Event Kolaborasi Bareng Hipwee?

KIRIM PROPOSAL/ IDE ACARAMU!

EMAIL: partnership@hipwee.com

SUBJEK: Collab Bareng Hipwee_Nama Organisasi/ Komunitasmu

INFO LEBIH LANJUT FOLLOW IG @HIPWEECOMMUNITY



Hipwee



Hipwee



Hipweecommunity



Hipwee



@Hipwee

Kontributor

Project Manager
Muhammad Reza

Editorial
Septyan Bayu Anggara

Design & layout
Zulfahri Akbar

Kontak Kami



hipwee



hipwee



@hipwee



hipwee



hipwee

Catatan Redaksi

Pertanyakan eksistensimu sebagai anak muda jika kamu tak pernah melakukan traveling. Serius belum pernah? Lembaga riset industri pariwisata Phocuswright menyebutkan bahwa kelompok masyarakat yang paling kerap melakukan perjalanan adalah generasi millennial. Sementara riset lain menyambut dengan melontarkan temuan bahwa setelah melewati usia muda, anggaran pengeluaran pribadi untuk traveling itu akan menurun seiring meningkatnya usia. Bisa jadi waktu makin tersunat kesibukan. Bisa jadi fisik tak lagi mendukung. Bisa jadi kebutuhan pasca-berkeluarga mulai menghalangi. Di luar segala ganjalan yang timbul karena lanjutnya usia, generasi muda memang pasti haus akan pengalaman menemui hal-hal baru. Sehingga, usia muda adalah momen yang tepat untuk mengembara sejauh-jauhnya.

Bersamaan dengan tren itu, akan sah ketika menggunakan liburan sebagai tema utama e-book edisi kelima Hipwee ini dengan diisi kumpulan artikel-artikel traveling. Liburanmu terlalu singkat untuk dihabiskan hanya guling-guling di kasur seraya memelototi unggahan stories teman-teman. Hidupmu juga terlalu singkat untuk memandangi kota dan jalanan yang itu-itu saja.

Mau musim liburan atau tidak, Hipwee memang rutin merilis artikel-artikel traveling, baik soal destinasi, tips perjalanan, berita peristiwa turistik, atau informasi-informasi terkait lainnya. Hipwee percaya bahwa traveling adalah salah satu cara menyenangkan untuk memperluas wawasan dan mengembangkan diri.

Tak jarang saya berniat untuk traveling ke luar negeri, namun selalu selintas muncul pertanyaan. “Mau ke mana sih? Kenapa nggak ke Indonesia dulu saja”. Apalagi jika yang dicari adalah keindahan alam, mencari ke luar Indonesia sama seperti orang Palembang yang cari pempek di Jawa. Tanah Air kita sendiri adalah salah satu yang terbaik. Pantai di dekat kotamu mungkin memang udah kumuh, tapi masih tak terhitung jumlah pantai lain di penjuru-penjuru Indonesia yang juara, dan mungkin kamu belum tahu.

Maka dari itu, seluruh destinasi yang ditampilkan di e-book ini adalah destinasi dalam negeri. Supaya kita lebih mengenal Indonesia, baik dari alam maupun budaya dan geografisnya. Agar kamu ingat bahwa Indonesia itu luas, kaya, dan berwarna.

Selamat liburan, selamat jalan-jalan, tapi berjanjilah jangan lupa jaga lingkungan!



Editor in Chief
Soni Triantoro



1 10 Cara Jitu Berlibur Hemat Saat Sedang Peak Season

2 7 Surga di Indonesia yang Keindahannya Nggak Kalah dari Maldives. Lebih Murah Lagi !

3 Dieng Culture Festival Tahun 2018 Segera Datang. Yakin Mau Lewatin Lagi Event Romantis Ini?

4 Catat, Panduan Backpacker ke Lombok Selama 3 Hari dengan 500 Ribu Saja. Kamu Pasti Nggak Percaya !

5 10 Tempat Hits di Bali yang Sering Jadi Tongkrongan Anak Muda Zaman Now Buat Posting di Instagram !

6 Waspada, Girls ! Kalau Cowok Lakukan 6 Hal Ini Pas Traveling, Berarti Dia Lagi Modusin Kamu !

7 Menikmati Senja di Bukit Wairinding, Surga yang Tertinggal di Tanah Sumba yang Bikin Merinding !

8 Resoinangun Garden, Kebun Bunga Warna-Warni yang Lagi Hits di Jogja. Yuk Mampir ke Sana !

9 Hutan De Djawatan Banyuwangi Ini Memang Hits Banget. Kaya di Film Lord of The Rings !

10 5 Alasan Kenapa Mendaki Gunung Adalah Obat Patah Hati Paling Ampuh. Konon Sih Bikin Cepet Move On !

11 Lereng Anteng Panoramic Coffee, Cafe Kekinian dengan Pemandangan Memesona di Bandung !

10 CARA JITU BERLIBUR HEMAT SAAT SEDANG PEAK SEASON

Meskipun banyak orang menyarankan untuk tidak liburan pada saat peak season, tapi yang namanya hasrat liburan toh tidak mengenal waktu. Buktinya meskipun harus mengeluarkan dana lebih, liburan di saat peak season tetap banyak dilakukan.

Alasannya cukup beragam, mulai dari: baru dapat cuti, biar semua bisa ikutan, sampai ada yang memang sengaja pergi karena mengingat ada beberapa event-event yang memang baru diadakan jika musim liburan datang. Sayangnya banyak orang yang setelah liburan baru kelimpungan begitu mengecek tabungan yang ternyata sudah kering kerontang.

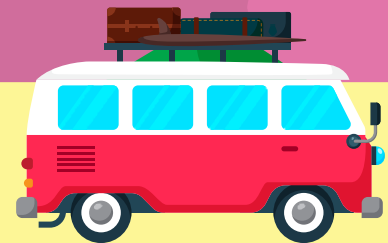
Nah untuk membantu kamu menjaga stabilitas ekonomi saat kamu mau tidak mau harus berlibur di saat peak season, berikut ini Hipwee berikan beberapa tips yang bisa kamu terapkan untuk menekan pengeluaran:



Berburu Tiket Murah Adalah Tantangan Selanjutnya. Satu Kata Dari Hipwee "Jangan Menyerah"

- Booking tiket lebih awal untuk mendapatkan harga terbaik
- Siapkan mata untuk membandingkan harga tiket pesawat antara satu maskapai dengan maskapai lainnya
- Subscribe newsletter dari berbagai perusahaan jasa transportasi dan follow mereka di lini media sosial
- Beli tiket dengan jam penerbangan terpagi
- Gunakan kartu kreditmu untuk membeli tiket promo
- Jangan malas untuk mengecek fare tiket antar stasiun atau bandara
- Gunakan connecting flight dan bukan direct flight

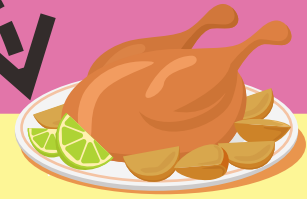
Hukum Berburu Destinasi Itu Mirip Berburu Jodoh. Tak Perlu Cari yang Populer, yang Paling Penting Temukan yang Paling Pas Di Hati



Jika Memang Cara-Cara Di Atas Belum Efektif, Ini Saatnya Kamu Mengumpulkan Massa dan Pergi Dengan Mobil Pribadi



Hindari Menginap di Penginapan: Gunakan Kemampuan Jaringanmu Untuk Mendapat Tumpangan. Mau yang lebih Nekat? Menginap Di Tenda Juga Bisa Jadi Pilihan



Selain Harga Penginapan, Harga Makanan di Tempat Wisata Pun Ikut-Ikutan Naik Level. Maka Dari Itu Penting Hukumnya Membawa Makanan Yang Tahan Lama Untuk Dimakan Di Sana



Hindari Membeli Souvenir, Oleh-Oleh, dan Snack di Tempat Wisata Karena Harganya Gak Wajar



Jika Kamu Pergi Dengan Pesawat dan Harus Bermalam, Jadikan Bandara Sebagai "Hotel" Tempat Peristirahatanmu



Packing Barang Seminimalis Mungkin Untuk Menghindari Extra Bagasi, Kecuali Harga Tiketmu Sudah Termasuk Bagasi



Biar Hemat Beli Oleh-oleh Makanan Khas Yang Bisa Dimakan Bersama

Galakkan Semboyan "Mensana In Corpore Sano" Dengan Banyak Berjalan Kaki yang Membuat Tubuh, Lingkungan, dan Dompot Menjadi Sehat





**7 Surga di Indonesia
yang Keindahannya
Nggak Kalah dari Maldives.
Lebih Murah Lagi !**

Maldives merupakan surga wisata yang jadi impian banyak orang dari seluruh dunia. Keindahan pantai dan pulau-pulainya bikin pengen berlama-lama liburan di sana. Apalagi resort di atas airnya bikin mupeng banget saking indahnya. Hanya saja, harganya bisa sangat mahal. Puluhan juta rupiah harus disiapkan jika harus berlibur ke Maldives.

Tenang aja, kamu yang tinggal di Indonesia punya banyak surge yang bisa kamu datangi. Nggak harus ke Maldives yang mahal banget itu. Ini 7 destinasi yang nggak kalah keren dari Maldives!

Pantai Ora di Maluku

Keindahan Pantai Ora yang populer dengan resort terapungnya sering disebut sebagai Maldivesnya Indonesia.

Meskipun secara kasat mata tampak berbeda karena di Maldives hampir tidak ditemui perbukitan. Buat kamu yang mau bulan madu, cocok banget kamu datangi bersama pasangan.

piknikasik.com



Pulau Bawah Anambas

Pulau Bawah Anambas adalah primadona pariwisata yang kini sedang menebarkan pesonanya. Keindahannya bikin betah berlama-lama

Pulau Bawah yang berada di Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau ini memang bagaikan surga tersembunyi yang tak banyak diketahui orang. Berlibur di sana seolah berada di pulau pribadi, eksklusif dan terasa istimewa.

pesonaindo.com



Pulo Cinta di Gorontalo

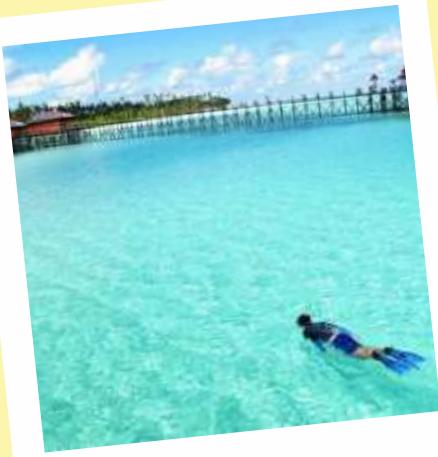
Pulo Cinta di Gorontalo jadi kembarannya resort di Maldives. Villa terapung dengan pasir putih begini ya Maldives banget

Pulo Cinta ini merupakan pulau buatan dengan resort yang mengagumkan di tengah perairan. Jembatan penghubungnya berbentuk lambang cinta dan menyambung ke villa terapung di atas air. Buat kamu yang ingin merasakan sensasi menginap di villa terapung ala Maldives, ke Pulo Cinta aja udah cukup.

rakyatmaluku.fajar.co.id



Kepulauan Derawan



Kepulauan Derawan jauh lebih lengkap dari Maldives. Kamu bisa bertemu penyu, ubur-ubur tanpa serrat dan juga pasir timbul

Derawan adalah surga pariwisata di Kalimantan yang nggak kalah indahnya dengan Maldives, bahkan jauh lebih indah karena paket lengkap. Kamu bisa menikmati bawah laut yang aduhai, pantai pasir putih yang memanjakan mata, penyu hijau, hingga ubur-ubur tanpa serrat.

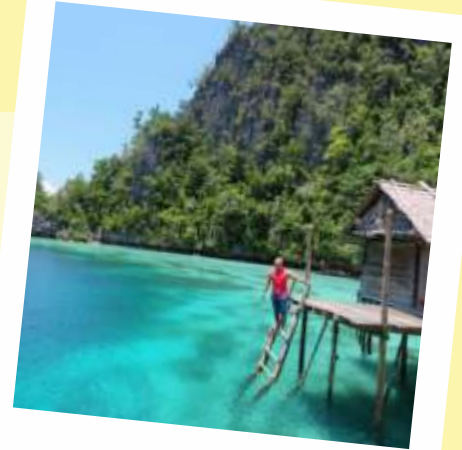
www.indonesia-tourism.com

Pulau Sombori

Pulau Sombori, dijuluki Little Raja Ampat di Sulawesi

Pulau Sombori berada di Sulawesi Tengah, sering disebut Little Raja Ampat bersama Pulau Labengki. Pantas disebut demikian, pantai berwarna bening biru tosca dengan bukit-bukit karang menjulang yang indah. Jangan lupa datang ke rumah nenek, sebuah rumah kayu di atas pantai yang epik banget.

www.retnohariarti.com



Misool Eco Resort di Raja Ampat

Misool Eco Resort di Raja Ampat adalah hotel bernuansa surgawi yang air lautnya bisa langsung diceburin. Banyak terumbu karang lagi

Raja Ampat bisa dibilang sebagai surganya bawah laut. Terumbu karang warna warni, ikan beraneka rupa hingga pantai-pantai yang aduhai membuat destinasi ini harus dikunjungi setidaknya seumur hidup sekali. Di Misool Eco resort ini jauh lebih indah dibanding Maldives.

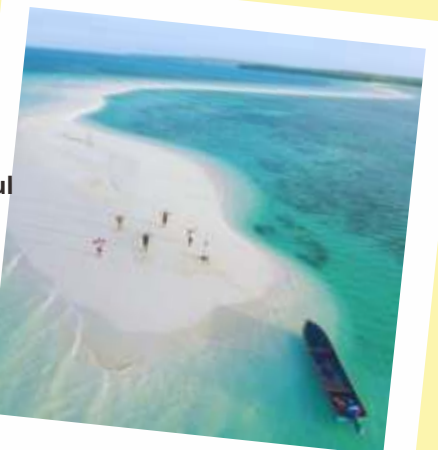
www.qinous.de



Pantai Ngurtafur di Kepulauan Kei, Maluku Tenggara

Pantai Ngurtafur di Kepulauan Kei, Maluku Tenggara ini punya pasir timbul yang sangat panjang. Jauh lebih keren dibanding pasir timbul di Maldives yang kecil-kecil

Pantai Ngurtafur punya pasir timbul yang sangat panjang, kurang lebih 2 km. Di sana kamu bisa berjumpa puluhan burung pelikan, melihat penyu belimbing dan berlarian di sepanjang pantai putih nan sangat lembut. Ini mah jauh lebih keren ke mana-mana dibanding pasir timbul yang selalu jadi andalan Maldives.



pbs.twimg.com

*Travel Brings Power and
Love to Your Life*

-Rumi-



Dieng Culture Festival
Tahun 2018 Segera Datang.
Yakin Mau Lewatin Lagi
Event Romantis ini?



Event Dieng Culture Festival (DCF) selalu digelar setiap tahun di Banjarnegara, Jawa Tengah. Tahun ini DCF edisi ke 9 akan digelar bulan Agustus nanti. Banyak yang bilang DCF ini adalah festival paling romantis di Indonesia. Benarkah demikian?

Buat kamu yang sudah berulang kali kelewatan acara ini, jangan sampai deh lewatin DCF kali ini. Nih simak ulasan Hipwee mengenai keseruan DCF tahun ini!

Ada banyak acara seru di Dieng Culture Festival, mulai dari Jazz Atas Awan sampai pelepasan lampion yang bikin suasana yang dingin jadi romantis abis

DCF edisi ke 9 ini akan digelar pada tanggal 3-5 Agustus 2018 di Desa Wisata Dieng Kulon, Banjarnegara. Bulan ini selalu terasa spesial karena suhu di Dieng sangat dingin saat itu, bahkan bisa minus. Gimana nggak spesial, pas dingin-dingin di ketinggian 2000 meter, eh ada acara Jazz Atas Awan. Alunan musik jazz berpadu dengan kabut dan dingin yang bikin suasana kian syahdu. Duh, apalagi kalau sama pasangan.

Di malam kedua, kamu semua akan melepaskan lampion bersama-sama sembari mendengarkan Jazz Atas Awan

Selain musik Jazz Atas Awan, di malam kedua kamu akan melepas lampion warna-warni ke langit. Saat momennya sedang syahdu, bintang tamu yang dirahasiakan muncul ke panggung. Tahun lalu sih ada Anji dan Katon Bagaskara yang jadi guest star-nya. Bintang tamu pun memeriahkan suasana dan memandu pengunjung untuk melepas lampion ke angkasa. Kamu bisa make a wish sambil melepas lampion. Modus dikit-dikit juga bisa.

Ritual cukur rambut gimbal adalah acara puncak yang jadi keunikan khas yang cuma bisa ditemukan di Dieng

Parade seni budaya akan memeriahkan acara ini. Ada karnaval di mana si anak berambut gimbal akan diarak dan kemudian akan dipotong rambutnya di Candi Arjuna. Rambut gimbal ini sangat istimewa karena untuk mencukurnya harus dengan ritual setahun sekali dalam acara Dieng Culture Festival. Si anak kemudian meminta syarat yang harus dipenuhi oleh orang tuanya. Ada yang minta sepeda, kambing, bahkan ada yang 'cuma' minta es lilin buatan tetangganya. Sangat unik dan khas Dieng.

Cara ikutan acara Dieng Culture Festival gimana sih? Ada dua pilihan, bisa ikut open trip ke sana atau datang sendiri dengan kendaraan pribadi

Ada banyak cara ikutan Dieng Culture Festival tahun ini. Cara pertama adalah ikutan travel yang menyediakan paket trip ke Dieng Culture Festival 2018. Kamu yang berasal dari luar kota misal Jakarta atau Bandung tinggal cari aja lokasi meeting point yang terdekat misal Jogja atau Purwokerto. Bagi kamu yang nggak suka ribet dan pengen kenalan dengan teman baru di DCF, open trip sebaiknya kamu pilih. Harganya bervariasi, biasanya sekitar 1,3 juta.

Tapi buat kamu yang terbiasa mandiri, boleh saja kamu urusin semuanya sendirian. Kamu perlu mengurusnya dari sekarang ya, karena repot 'kan kalau kamu kehabisan tiket atau homestay. Harganya jelas akan lebih murah kalau kamu repot sendiri sih. Namun, dengan selisih harga yang tak seberapa dan effort yang cukup besar, Hipwee sih saranin kamu ikutan trip aja.

Pokoknya tahun ini jangan sampai kelewatan lagi ya ikut Dieng Culture Festival 2018. Semoga kamu dapat hiburan dan juga jodoh di sana ya.

There is No Travel Without Learning, and
Learning Without Travel

-Michel Serres-





CARA MEMBUAT ARTIKELMU DI HIPWEE

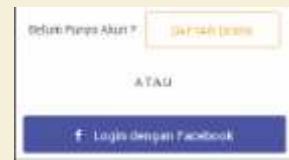
1 Buka halaman website **hipwee.com**



2 Klik **TULIS ARTIKEL** di pojok kanan atas



3 Daftar atau Log In menggunakan **Facebook**



4 Pilih **KATEGORI TULISAN**



5 Buat karyamu

6 Klik **SUBMIT TO REVIEW**



7 SELESAI!

Tunggu moderasi dari Hipwee ya!

Tulis ceritamu melalui Hipwee dan bagikan inspirasi ke lebih dari

10 juta  Anak Muda di Indonesia

“Karena ceritamu selalu layak untuk dibagi”

Ada pertanyaan?

Ajukan ke gufran@hipwee.com

CATAT, PANDUAN BACKPACKER KE LOMBOK SELAMA 3 HARI DENGAN 500 RIBU SAJA. KAMU PASTI NGGAK PERCAYA!

Beberapa tahun belakangan, Lombok memang dianggap sebagai the next Bali. Gugusan gili-gili nan indah, hamparan savana menghijau, juga pantai-pantai yang aduhai seolah menasbihkan predikat Bali Baru. Memang cukup komplit sih pulau ini. Meskipun kecil, bentang alam Lombok begitu lengkap dan memesona.

Nah, buat kamu yang pengen banget liburan ke Lombok, Hipwee bakal kasih panduan backpacker ke sana. Total 3 hari 2 malam cuma 500 ribu saja!

HARI PERTAMA

Hari pertama, agendanya adalah ke Pantai Senggigi dan Kota Mataram. Jangan lupa wisata kuliner ya

Kamu bisa naik pesawat menuju ke Lombok. Atau kalau mau lebih murah, silakan naik kapal dari Bali. Tapi sebenarnya lebih efisien naik pesawat. Jauh lebih cepat dan tidak capek. Transport nggak kita hitung ya di sini. Sesampainya di bandara Lombok, mampirilah ke warung nasi balap puyung di Praya. Setelah itu naiklah Damri ke arah Senggigi. Nikmati matahari terbenam dengan siluet Pulau Bali. Sewa motor untuk 3 hari dan wisata kuliner di Kota Mataram. Ada Sate Rembiga yang bisa kamu coba. Kamu bisa menginap di rumah singgah Lombok untuk numpang tidur.

Biaya hari 1 :

- Sewa motor 3 hari : 75.000 x 3 = 225.000
- Makan nasi balap : 25.000
- Makan sate rembiga : 25.000
- Damri dari bandara ke Senggigi : 30.000

Total hari 1 : 305.000



HARI KEDUA

Hari kedua, berpetualanglah ke kawasan Mandalika. Ada pantai Kuta, Tanjung Aan dan banyak lainnya. Jangan lupa ke Desa Sade

Tujuan pertama adalah Desa Sade. Kamu bisa melihat rumah sasak beserta kain-kain khas Lombok yang bisa kamu jadikan cenderamata. Jika kamu nggak punya duit, nggak masalah. Cukup foto-foto saja. Hehehe.

Setelah dari Sade, kamu harus makan siang terlebih dahulu sebelum melanjutkan perjalanan. Ada banyak pantai di sekitar Kuta. Ada Mawun, Seger, Selong Belanak, Tanjung Aan serta Kuta itu sendiri. Jelang sore pilihlah Tanjung Aan karena ada bukit Marese yang oke punya. Mendakilah ke bukit Marese dan nikmatilah senja di sana.

Biaya hari 2 :

- Makan sehari 3 kali : 20.000 x 3 = 60.000

- Bensin : 20.000

- Biaya parkir di beberapa lokasi wisata : 10.000

Total biaya hari 2 : 90.000

HARI KETIGA

Nah, hari terakhir gunakan untuk ke air terjun. Entah air terjun Sindanggile, Tiu Kelep, atau air terjun Benang Kelambu

Hari ketiga gunakanlah untuk menyegarkan diri mandi di air terjun. Berangkatlah pagi-pagi karena lokasinya cukup jauh. Kalau mau ke Tiu Kelep dan Sindanggile butuh sekitar 2 jam lebih untuk sampai ke sana. Sementara untuk ke Benang Kelambu hanya butuh satu jam saja. Nikmatilah kesegaran air dari mata air Gunung Rinjani yang alami dan menyegarkan. Setelah puas dari air terjun, segera makan siang dan packing untuk persiapan pulang.

Biaya hari ketiga :

- Makan 2 kali : 40.000

- Tiket air terjun : 10.000

- Bensin : 20.000

- Bus Damri Mataram ke Bandara : 25.000

Total biaya hari ketiga : 95.000

Hari pertama : 305.000

Hari kedua : 90.000

Hari ketiga : 95.000

Total 3 hari 490.000

Jadi total biaya untuk backpacker ke Lombok selama 3 hari adalah :

Tuh 'kan bisa banget ke Lombok modal 500 ribuan. Belum dihitung transport sih, tapi kalau kamu mau ngirit pilih naik ferry aja dari Surabaya ke Lombok seharga 75 ribu. Lumayan murah 'kan dibanding pesawat? Pesawat juga banyak yang murah kok, 300-400 ribu juga dapat.

Udah yakin belum mau backpacker ke Lombok? Semoga tahun ini kamu bisa ke sana ya.



10 TEMPAT HITS DI BALI YANG SERING JADI TONGKRONGAN ANAK MUDA ZAMAN NOW BUAT POSTING DI INSTAGRAM!

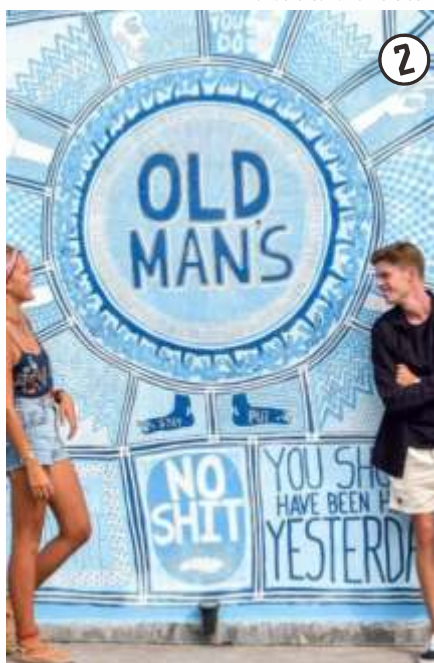
Bali memang selalu menawarkan destinasi wisata yang lengkap dan berkelas. Tak cuma tempat wisata semata, banyak sekali tempat tongkrongan yang hits dan bikin nagih pengen ke sana lagi. Cafe, resto, resort dan spot-spot foto di Bali jadi tempat yang paling sering didatangi anak muda zaman now dari berbagai kota di Indonesia, terutama ya Jakarta lah ya. Hehehe.

Tempat nongkrong ini sejatinya adalah tempat yang didatangi dengan tujuan prestise dan konten sosial media. Tujuannya ya foto-foto, sesederhana itu sih. Nggak gaul dan hits kalau nggak nongkrong di tempat-tempat ini. Cek deh di Instagram, pasti banyak banget yang posting lagi nongkrong di 10 tempat ini. Mana aja sih? Ya udah yuk simak aja ya.

- 1 Nongkrong cantik di **Resto El Kabron, Pecatu**, pasti jadi tongkrongan mainstream jelang terbenamnya matahari. Tempatnya cakep banget plus kolam renang juga
- 2 Berfoto-foto di temboknya **Old Mans Restaurant Canggu** yang kece itu kaya jadi sebuah menu wajib kalau lagi mampir ke Canggu. Anak Jakarta pasti banyak nih hunting foto di sana, hehe...
- 3 Siapa sih yang nggak pernah nge-tag lokasi **The Lawn Canggu** kalau ke Bali? Tongkrongan anak hipster buat sunset-an sih ini
- 4 Buat yang di Ubud, anak-anak hipster Instagram pasti berbondong-bondong ke **Campuhan**. Apalagi pas weekend dong ya, rame banget...
- 5 Masih soal sunset, bagi kamu yang hobi nongkrong sambil nunggu sunset di kolam renang ala-ala yang hits, pasti kamu tahu atau pernah mengunjungi **Finss Beach Club**. Ya walaupun sebenarnya mahal dan rame banget sih



suitcasemag.com



wandersandwarriors.com



avel.grivy.com



www.gusmank.com



www.finssbeachclub.com

6 **Kafe Kim Soo Hee**, kafe yang hits abis di kawasan hip Seminyak. Ini tangganya banyak yang antri lho ya, ya siapa lagi kalau bukan anak IG yang pengen foto di sana. Foto banyak, beli belanjaan kagak!

7 **Sea Circus Restaurant**, ada mural di dinding bagian depannya yang bikin orang antri demi foto di sana. Pastilah anak hipster sudah menyambanginya. Cekrek cekrek, emang instagramable abis sih

8 Masih di Seminyak, **Motel Mexicola** yang menyajikan makanan ala Meksiko ini punya dekorasi yang instagramable abis. Jelas saja, selain dekorasinya yang thematic dan cerah berwarna warni, lokasinya juga strategis dan suasana yang unik begitu terasa

9 Bersantai ria di **La Plancha** nan warna warni jadi sebuah hal mainstream yang wajib dirasakan para pemburu foto Instagram. Siapa sih anak gaul yang belum ke La Plancha, Seminyak?

10 Terakhir, **La Laguna** adalah tempat nongkrong yang sangat hippies dan berwarna warni yang bakal bikin betah buat ngobrol sama temen-temen. Jembutannya instagramable abis buat foto-foto cantik

Kalau kamu mau nongkrong sembari bersantai di Bali, ada baiknya kamu coba ke sana. Banyak spot foto kece yang bakal bikin feeds IG kamu kece badai. Tapi kalau misal kamu nggak suka foto-foto dan kesel sama orang-orang nyebelin yang rebutan foto spot instagramable, mending kamu nggak ke sana deh. Toh juga tempat-tempat itu cukup ramai, jadi kurang nyaman kalau pengen menenangkan diri. Hehehe.

www.skyscanner.com.ph



kaaget.com



www.clozette.co.id



baligo.co



storytellerbenga.blogspot.co.id

Waspada, Girls ! Kalau Cowok Lakukan 6 Hal ini Pas Traveling, Berarti Dia Lagi Modusin Kamu !

Traveling adalah momentum paling asyik untuk membangun sebuah hubungan, baik pertemanan maupun percintaan. Banyak kejadian saat traveling yang jadi awal sebuah hubungan. Maklum, sewaktu melakukan perjalanan memang bikin kita makin akrab kan dengan yang lain. Makan bareng, tidur (kadang) juga bareng di tenda, jalan bareng hingga akhirnya terbiasa. Nah, di situlah awal mula cinta mekar bergelora.

Hey Ladies, sadar atau nggak cowok suka modusin kamu pas traveling atau naik gunung. Entah kamu suka atau sebel, yang jelas kamu mesti tahu sih 6 modus cowok ini. Penasaran, kan? Yuk kita simak!



Pertama-tama, kalau dia ngajak kamu sebagai orang pertama yang diajak traveling, hmmm sudah pasti dia ngincer kamu tuh

Kalau misalkan ada temen cowok kamu yang ngajakin jalan dan kamu yang diajak pertama kali, hampir dipastikan doi modusin kamu. Dia pengen liburan sama kamu dan dilengkapi obat nyamuk yang berwujud temanmu. Misal kamu sadar, ya bisa kamu tolak dengan halus. Tapi kadang emang alus sih ajakannya, jadi kamunya nggak kerasa atau nggak peka?



Ngajakin foto selfie pake kamera doi, dia pasti bakal minta nomer HP/WA kamu dengan alasan mau ngirim foto. Hayoloh

Ini trik yang paling gampang sih buat dapet nomer HP cewek. Awalnya ngajakin selfie terus minta WA biar bisa fotonya dikirim. So, kamu tahu 'kan kalau terjadi adegan macam ini berarti kamu lagi dimodusin cowok.



Modusnya fotoin sunrise, eh sekalian mau nge-tag di Facebook atau Instagram. Kena deh, akun sosmed dia dapatkan dengan mudah

Sekilas biasa aja 'kan ngetag foto di Instagram? Yaelah kaya ngga tau aja cowok banyak akal bulusnya. Itu strategi dasar buat dapetin akun sosmed kamu cuma-cuma dan kamu nggak menyadarinya. Haha.

Kayanya kamu capek yah bawa kerilnya? Sini aku bawain aja!

Iya nih cape hehe. Nanti aja di pos depan sekalian duduk-duduk



Pas di tengah perjalanan, dia baik banget bawain barang kamu. Kadang juga bantu ngangkatin kerilnya juga. Cari simpati dan perhatian nih

Ini teori klasik dalam dunia per-modus-an cowok. Biasanya doi posisinya nggak jauh dari kamu dan dengan baik hatinya mengangkat tasmu, atau sekedar memegang tanganmu agar tidak terjatuh. Jangan polos banget ya, mana ada cowok nolongin gitu nggak ngarep sesuatu. Dia sedang mencuri simpatimu. Percayalah!

Eh, kamu mau masuk grup pendaki jomblo nggak? asik nih biar bisa bareng-bareng munculnya

Enak aja jomblo! Single keles! hahahaha

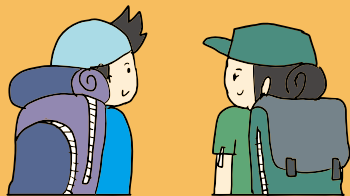


Kalau ketemu pertama kali, dia berusaha memastikan status kamu segera. Jomblo nggak ya?

Doi suka bikin percakapan yang nantinya bikin ketahuan status kamu. Kalau jomblo dia bisa langsung modusin kamu. Tapi kalau ternyata sudah ada yang punya, kini saatnya menikung di saat yang tepat. Saat traveling, saat dia jauh dari pacarnya adalah momen menikung paling sempurna.

Akhirnya sampai puncak juga. Eh, Rinjani juga nggak kalah bagus loh! Besok-besok muncak bareng lagi yuk!


Wah boleh tuh! Nanti aku ajak gebetanku yah!



Pas udah mau balik, doi ngajakin ndaki gunung ataupun traveling ke tempat lain barengan. Dia bakal bilang bahwa ngetrip sama kamu itu asyik, kalau bisa segera diulang

Ini sih biasanya abis traveling kelar maupun sewaktu turun gunung. Ada sebuah keengganan untuk berpisah dan si cowok pasti ngajakin kamu jalan lagi. Modus ini digunakan untuk mendekatimu dengan perlahan-lahan agar terbiasa jalan dengan dia. Biasanya bakalan jadi deh kalau sering jalan bareng pada akhirnya. Ihik.

Itu dia 6 trik modus para traveler ataupun pendaki gunung yang bisa jadi alarm buat kamu hati-hati ya, Girls! Apakah kamu pernah mengalami modus-modus itu?



Menikmati Senja di Bukit Wairinding, Surga yang Tertinggal di Tanah Sumba yang Bikin Merinding!

Indonesia Timur memang menyajikan panorama alam yang keindahannya paripurna. Salah satu pulau yang begitu memesona adalah pulau Sumba. Pulau yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur ini memang tengah jadi primadona di kalangan traveler Indonesia. Tanah Sumba yang dipenuhi perbukitan kapur dengan sabananya yang indah memang cukup eksotis sih.

Dari berbagai destinasi di pulau Sumba yang memang luar biasa, ada satu tempat yang selalu memenuhi linimasa di Instagram. Lanskap perbukitan yang menghampar luas dengan lekuk-lekuknya yang mengagumkan ini adalah bukit Wairinding. Destinasi wisata yang tak jauh dari kota Waingapu ini jadi tujuan wisata paling populer di tanah Sumba.

Seperti apa sih keindahan bukit Wairinding yang bikin merinding ini? Hipwee Travel akan membawamu menjenguk tanah Sumba!

Bukit Wairinding berlokasi tak jauh dari kota Waingapu di Sumba Timur, cukup 30 menit berkendara sudah sampai kok

Bukit Wairinding terletak di Desa Pambota Jara, Kecamatan Pandawai atau sekitar 30-45 menit perjalanan dari pusat kota Sumba Timur, Waingapu (jaraknya sekitar 25 km dari pusat kota). Akses menuju ke bukit Wairinding ini cukup baik dan mulus. Hanya saja kamu mesti hati-hati karena jalannya berkelok-kelok. Kamu bisa naik travel, kendaraan umum, sewa mobil atau motor.

Bukit Wairinding yang bermuka dua, kadang tampak menghijau seperti di New Zealand, kadang coklat seperti di Afrika. Epik!

Bukit ini terlihat menakjubkan dengan vegetasi padang rumputnya yang luas dan bermuka dua. Disebut bermuka dua karena penampilannya sangat berbeda jika didatangi di musim penghujan dan musim kemarau. Ketika penghujan tampak sangat hijau seperti gambar pertama yang seakan membawamu ke New Zealand. Sementara saat kemarau bisa sangat coklat seakan di Afrika. Eksotis.

Kamu suka yang mana?

Kalau kamu datang ke sana, jangan lupa dengan properti foto ya. Siapkan outfit ala traveler saat berfoto di sini!

Sebagai destinasi yang hits, tak heran jika banyak generasi traveler kekinian yang mengunjungi bukit Wairinding. Kebanyakan

yang berfoto di sana nggak mau menyia-nyiaikan kesempatan untuk bikin foto sekeren mungkin. Oleh karena itu, outfit kamu harus kece. Bawa kain ala Sumba, ikat kepala, kaca mata, topi atau sekedar tas ransel bisa jadi pilihan kamu. Jangan sampai, sudah jauh-jauh sampai sana eh malah kostumnya nggak banget.

Berapa tiket masuk ke bukit Wairinding ya? Kabar baiknya buat kamu, masuk ke sana gratis lho!

Yap, kamu tidak akan dipungut biaya jika foto-foto di sana. Tapi ya kasih lah uang seikhlasnya agar pariwisata di Sumba bisa mendapat pemasukan. Tak ada fasilitas di sekitar bukit Wairinding lho ya. Ada sih warung seadanya, untuk itu mending bawa bekal dari kota. Jangan datang di siang hari karena bakal panas banget. Mending nyari sunrise atau sunsetnya aja. Selain lanskap perbukitannya yang eksotis, keindahan bukit Wairinding terasa lengkap dengan adanya anak-anak lokal yang hampir setiap harinya bermain di sekitar area perbukitan. Mereka pun akan senantiasa menemani setiap pengunjung yang datang ke bukit ini dengan senang hati. Kamu pun bisa menjadikan mereka sebagai obyek foto kamu lho.

Jadi kapan nih ke Wairinding, Sumba? Kamu tim Wairinding #hijau atau tim #coklat?

Resoinangun Garden

**KEBUN BUNGA WARNA-WARNI YANG LAGI HITS DI JOGJA.
YUK MAMPIR KE SANAI!**

Beberapa tahun belakangan, wisata ala kebun bunga di Jogja dan sekitarnya makin banyak diminati ya. Tren ini dimulai oleh kebun bunga amarilis beberapa tahun lalu dan dilanjutkan dengan kebun bunga matahari, kebun bunga celosia dan sebagainya. Hamparan kebun bunga matahari di Pantai Samas Bantul dan Pantai Glagah Kunlonprogo kini juga sudah jadi primadona wisata di Jogja. Belum lama ini, kebun bunga celosia di pesisir Pantai Kukup Gunungkidul juga baru saja dibuka. Wah banyak banget ya kebun bunga di Jogja!

Ada satu lagi kebun bunga yang lagi hits di Instagram. Namanya Resoinangun Garden yang berada di pesisir selatan Bantul. Baru 1 bulan dibuka, foto-fotonya sudah menghiasi linimasa. Mau lihat keindahan taman bunga di selatan Jogja ini? Yuk simak ulasan Hipwee Travel aja ya.





Resoinangun Garden berada tak jauh dari Pantai Samas, Kecamatan Sanden, Bantul. Satu jam perjalanan dari Kota Jogja

Terletak tidak jauh dari pantai Samas, Resoinangun Garden berada di Desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Dari Jogja, jarak yang mesti kamu tempuh kurang lebih 25 km ke arah pantai Samas. Kurang lebih satu jam perjalanan. Akses menuju lokasi cukup mudah dan pemandangan sawahnya oke punya. Kamu bakal menikmati perjalananmu ke sana, apalagi kalau sudah sampai lokasi. Aneka bunga warna-warni akan menyambutmu dengan hangat.

Berbeda dengan kebun bunga lain yang biasanya cuma satu jenis bunga, di kebun ini ada banyak jenis bunga yang berwarna-warni

Selama ini kebun bunga yang hits biasanya cuma punya 1 jenis bunga. Contohnya banyak, kebun bunga amarilis, bunga matahari sampai bunga celosia. Nah, di Resoinangun ini ada banyak macam bunga yang bakal memanjakanmu. Ada bunga matahari, marigul atau kenikir, ada juga bunga kertas dengan aneka warna, bunga celosia merah dan kuning hingga bunga jengger yang tak kalah indahnnya. Aneka bunga ini sengaja disiapkan agar pengunjung tidak bosan berkunjung di sana.

Ada beberapa spot foto yang bisa kamu coba, mulai dari ayunan sampai sepeda-sepedaan. Cantik banget sih tempat ini buat foto-foto

Buat kamu yang gemar berfoto selfie, kamu pasti akan betah banget liburan di sini. Banyak banget spot foto yang bisa kamu gunakan sih. Ada spot foto dengan latar becak yang dikelilingi bunga, sepeda tua dan ada juga ayunan di tengah hamparan bunga. Keren banget 'kan? Selain itu ada pula gardu pandang yang bisa digunakan untuk memandangi luas hamparan bunga dari atas ketinggian. Dari sana kamu juga bisa menyaksikan matahari terbenam. Paket komplit!

Berapa biaya masuk ke Resoinangun Garden? Murah nggak ya?

Kebun ini dibangun dengan waktu 3 bulan. Di awal Mei ini sudah dibuka dan animonya cukup tinggi. Banyak traveler yang penasaran dengan hamparan bunga-bunga indah di kebun ini. Tiket masuknya pun cukup murah kok, 5 ribu saja. Biaya parkir 2 ribu rupiah. Murah 'kan? Makanya banyak banget yang datang, selain tempatnya indah, masuknya pun murah. Gimana, kapan kamu mengunjungi Resoinangun Garden di Bantul? Mumpung mau liburan, yuk mampir ke sana!

hipwee



Sekarang Hipwee bisa kamu dengerin lewat streaming, loh! Yuk buka link **Swaragama FM** untuk dengerin di acara **Your Tips!**

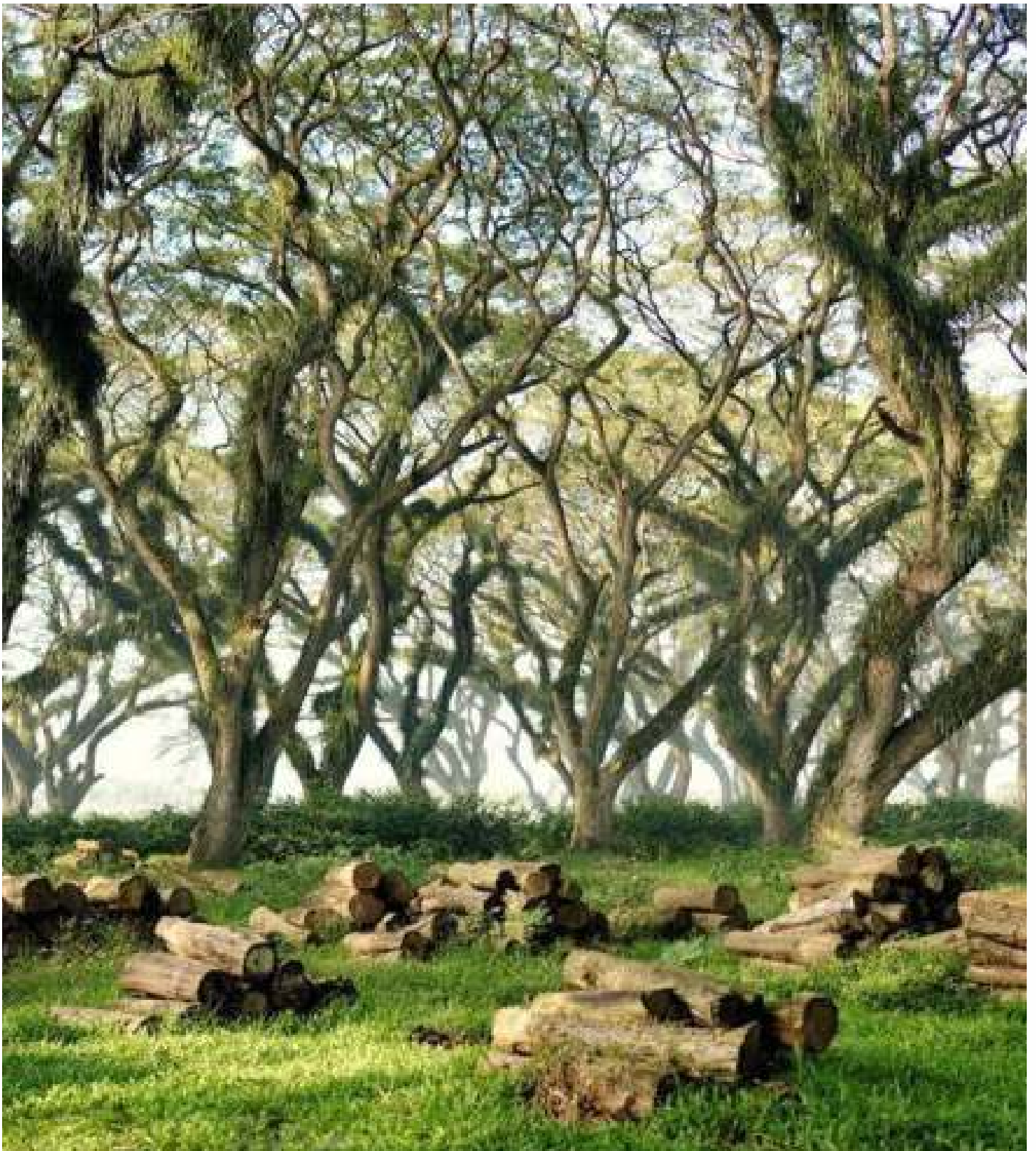
<http://dengerin.swaragamafm.com/>

**SETIAP SELASA
JAM 8 PAGI**



*Travel is The Only Thing You Buy,
That Makes you Richer*





www.dakatour.com

**HUTAN DE DJAWATAN BANYUWANGI
INI MEMANG HITS BANGET.
KAYA DI FILM LORD OF THE RINGS!**

Banyuwangi kini mempunyai banyak destinasi wisata yang layak untuk dikunjungi. Sebut saja Taman Nasional Baluran yang sering disebut Afrika van Java, Kawah Ijen, atau Pantai Plengkung. Keindahan kabupaten yang berada di ujung timur Pulau Jawa ini memang kian bersinar. Secara geografis, lokasinya yang berbatasan dengan Bali punya potensi besar untuk meningkatkan pariwisatanya. Tak mau ketinggalan dengan banyaknya spot foto instagrammable di Jogja, Bandung atau Malang, Banyuwangi pun kini punya destinasi hits yang harus kamu datangi. Sebuah hutan bernama de Djawatan disulap jadi spot foto yang kekinian dan keren abis. Mau tahu kaya apa serunya liburan ke sana? Yuk simak aja ulasan Hipwee Travel kali ini.

Hutan de Djawatan ini berada di Benculuk, Kecamatan Cluring, Banyuwangi. Sekilas mirip hutan Fangorn di dalam Film The Lord of The Rings. Nggak perlu jauh-jauh sampai ke New Zealand 'kan?

Hutan de Djawatan Benculuk awalnya terdapat bangunan yang digunakan sebagai tempat pengelolaan kereta api. Namun kini, hutan yang berisi pohon trembesi tersebut sudah berganti fungsi menjadi destinasi wisata yang hits abis. Banyak motor dan mobil pengunjung yang mendatangi hutan yang seperti di film Lord of The Rings tersebut. Hutan ini biasanya ramai dikunjungi pada sore hari, ketika cahaya matahari samar-samar menelusup di rimbunnya pepohonan di hutan ini.



assets.akurat.co

Setelah jadi jujugan wisata, hutan de Djawatan ini kemudian dihias dengan berbagai pernik-pernik ala spot wisata, mulai dari papan nama hingga payung warna-warni

Sebagai spot foto, tentu Hutan De Djawatan ini kian dipercantik dengan pernik-pernik khas destinasi hits. Ya meskipun pepohonan yang berpadu dengan cahaya matahari sudah sangat sempurna untuk hunting foto, tapi tak lengkap apabila tidak ada signage lokasi wisata maupun payung-payung cantik. Dibangun pula rumah-rumah pohon yang kece abis. Hal ini tentu sangat memuaskan hasrat kaum pecinta spot-spot instagrammable bukan? Hehehe.

Buat kamu yang pengen ke sana, tempatnya nggak terlalu jauh kok dari Kota Banyuwangi. Kamu cukup menuju ke arah barat kurang lebih setengah jam perjalanan

Lokasinya tak terlalu jauh dari pusat kota, sekitar setengah jam perjalanan saja. Tempat ini masuknya gratis lho, cuma bayar parkir saja. Ketika weekend atau libur panjang tiba, banyak sekali pengunjung yang meramaikan tempat ini. Terlebih ketika sore hari tiba.

Semakin ramai tempat ini, fasilitas pun makin ditambah. Kini sudah tersedia toilet dan juga musholla. Buat kamu yang ingin pre wedding pun bisa lho. Banyak banget yang sudah foto prewed di De Djawatan, Benculuk ini. Nanti kalau sudah ada pasangannya, boleh lah kalian foto di sini. Hehehe.

Buat kamu yang berada di Jawa Timur dan sekitarnya, yuk akhir pekan liburan ke sana! Tertarik?

5 ALASAN KENAPA MENDAKI GUNUNG ADALAH OBAT PATAH HATI PALING AMPUH. KONON SIH BIKIN CEPET MOVE ON!



Anak muda zaman sekarang banyak yang jadi korban masalah cinta. Apalagi kalau habis putus atau patah hati, beuh jadi labil banget. Gampang galau, baper melulu hingga susah move on. Hal ini 'kan jadi bikin nggak produktif ya. Nah, daripada baper nggak jelas mending kamu lampiaskan buat mendaki gunung. Karena konon mendaki gunung bikin cepet melupakan masalah cinta.

Nggak percaya, ini nih 5 alasannya...

Kamu akan sering galau tentang cinta kalau punya waktu luang untuk selalu memikirkannya. Gunakan waktumu untuk aktivitas positif, seperti mendaki gunung...

Banyak yang akhirnya galau berkepanjangan gara-gara patah hati. Ada yang males makan, nggak semangat kerja, sampai tidur aja males. Lha gimana tidur pun mimpiin terus si mantan. Semakin kamu punya waktu luang, pikiranmu akan selalu terbayang-bayang dan tak akan bisa hilang. Makanya lakukan aktivitas fisik dan positif selama beberapa hari. Kegiatan paling cocok adalah mendaki gunung.

“Men sana in corpore sano, dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat...”

Dirimu yang kehilangan semangat akan kembali seperti normal ketika sedang mendaki. Bagaimana tidak, perjuangan mendaki ke puncak gunung berat dan nggak mudah. Semangatmu pun perlahan akan pulih karena harus menaklukkan gunung!

Berat mana antara mendaki puncak gunung atau move on dari kesedihan putus cinta? Dibutuhkan fisik dan mental yang baik di samping semangat yang juga membara untuk mendaki gunung. Nah, dengan mendaki gunung harapannya sih semangat hidup kamu yang udah nyaris hilang bakal muncul kembali. Semangat untuk bertahan hidup inilah yang akan membuatmu pulih kembali. Percaya deh!

Hanya bersama alamlah semua kesedihanmu bisa kamu lampiaskan dengan tuntas. Ceritakanlah kepada pepohonan, savana, danau, dan juga burung-burung. Berteriaklah sepuasnya di sana agar bebanmu terlepas dengan segera

Menikmati semilir angin dan berbincang dengan alam adalah sebuah kenikmatan yang luar biasa. Berada di alam membuat pikiran makin fresh dan jiwa pun kian tenang. Untuk itu gunakan kesempatan mendaki gunung sebagai sarana untuk refleksi dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Berdamailah dengan dirimu sendiri, maafkan segala kesalahan yang terjadi.

Dengan berdiri di puncak tertinggi, kamu bisa bilang ke dia bahwa, "Hey mantan, aku sudah di puncak Rinjani, kenanganmu sudah tak kuingat lagi!"

Inti dari point keempat ini adalah bahwa dengan mendaki gunung, kepercayaan diri kamu sudah mulai muncul kembali. Memang benar, perjuangan berat sampai ke puncak gunung bakal bikin kamu tambah bangga dan

percaya diri. Rasanya tak pantas bagi penggapai puncak tinggi harus 'nangis-nangis' karena cinta.

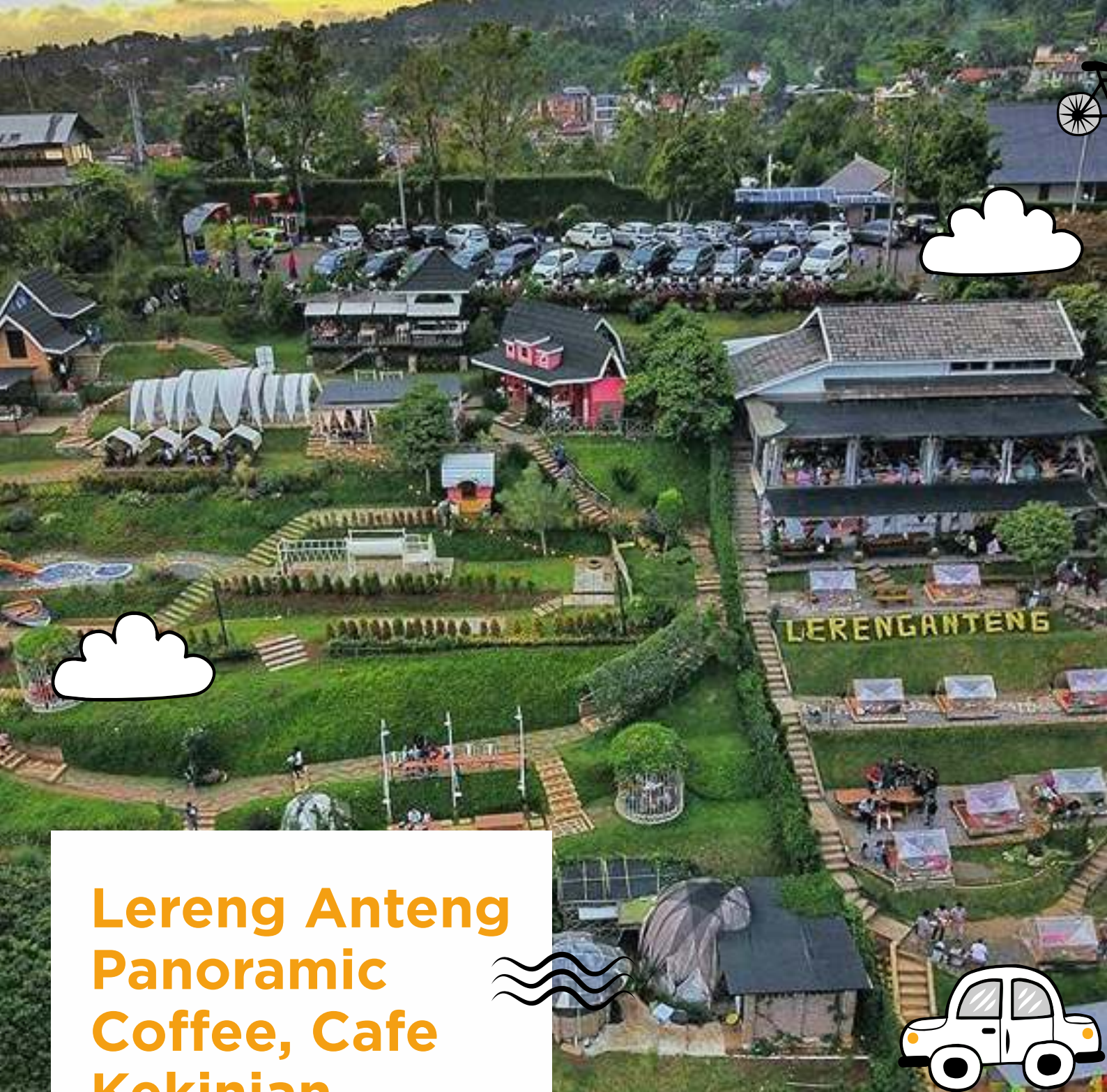
Terakhir, sudah banyak kisah yang hadir di gunung-gunung tertinggi. Bahwa obat patah hati seringkali berpapasan saat mendaki. Dan timbullah cinta yang bersemi bersama indahnya pelangi. Eeeaaa~

“Jodoh bisa datang dari mana saja. Siapa tahu jodohmu datang di Rinjani?”

Banyak kok kisah percintaan yang bermula dari mendaki. Bayangkan jika kamu sedang patah hati, dia juga patah hati, dan sama-sama membaca artikel ini. Secara kebetulan ingin mendaki gunung dalam waktu bersamaan. Bertemu saat mendaki, ngobrol dan saling bercerita. Bukankah sebuah cara yang indah untuk menyembuhkan dua orang yang patah hati?

Segeralah mendaki, walaupun kamu tidak mendapat jodoh di sana, setidaknya hidupmu akan berangsur normal kembali.





Lereng Anteng Panoramic Coffee, Cafe Kekinian dengan Pemandangan Memesona di Bandung!

Bicara destinasi yang cocok buat liburan, Bandung nggak boleh sekalipun dicoret dari daftar tujuan. Betapa tidak, berbagai tempat wisata hits anak muda bisa dengan mudah kamu temukan di sini. Deretan destinasi mulai dari Lembang sampai Ciwidey selalu jadi alasan kenapa Bandung harus dikunjungi lagi dan lagi. Buat warga ibukota yang stress dengan pekerjaan, memang kota ini selalu jadi tempat pelarian yang sempurna.

Selain itu, Kota Kembang juga nggak pernah kehabisan tempat nongkrong kekinian. Cafe atau kedai makanan dengan panorama alam selalu jadi jujugan anak muda. Nah, buat kamu yang mau ke Bandung, Hipwee Travel mau kenalin satu cafe dengan pemandangan yang ciamik di Lembang, namanya Lereng Anteng Panoramic Coffee. Daripada penasaran, yuk kita kepoin aja ya!





Berlokasi di Lembang, Lereng Anteng Panoramic Coffee menyajikan sebuah cafe dan resto dengan pemandangan perbukitan nan indah. Keren banget deh panoramanya!

Lereng Anteng Panoramic Coffee ini berlokasi di lereng perbukitan, tepatnya berada di Kampung Pagermaneuh, RT 02/04 Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sesampainya di sana, kamu akan disambut payung-payung bernuansa oriental yang berwarna-warni. Cafe ini ramai dikunjungi karena suasana kafenyanya yang instagramable abis. Sesuai konsepnya yang memang jadi tempat nongkrong dengan pemandangan alam, maka menu yang disajikan kebanyakan cemilan dan minuman.

Satu hal yang istimewa, tempat duduk di cafe ini ditata sedemikian rupa di terasering dan bentuknya lucu-lucu. Ada yang berbentuk tenda bening juga

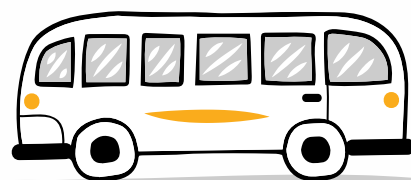
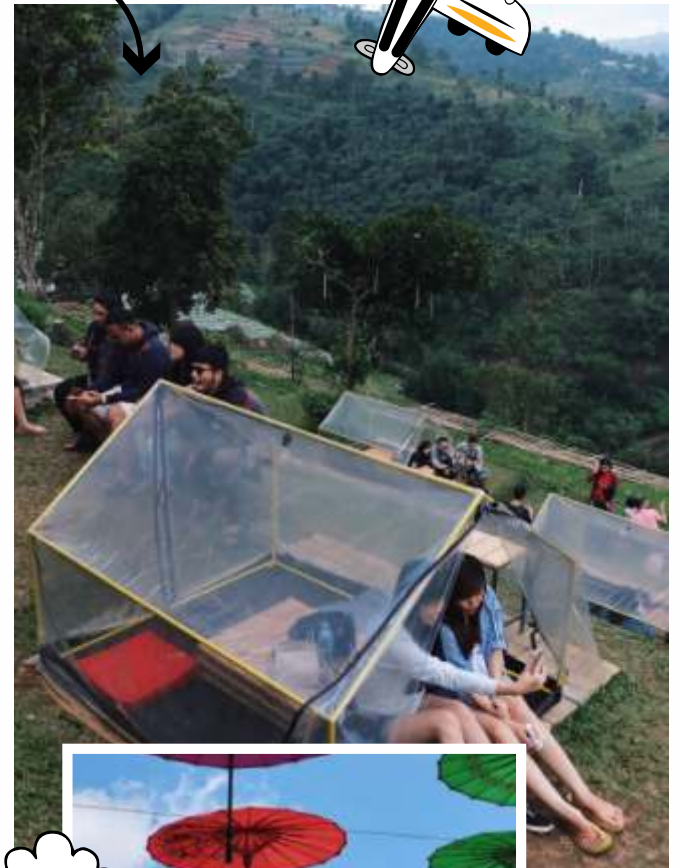
Cafe ini cukup unik karena bentuk kafenyanya ditata seperti sawah terasering. Nah, tempat duduknya diatur sedemikian rupa agar pengunjung bisa betah sekaligus berfoto-foto di sana. Ada yang berbentuk tempat duduk kayu biasa, ada pula yang kekinian berbentuk tenda transparan. Penataan ini terasa sangat artistik dengan properti dan ornamen yang vintage. Lucu banget deh buat foto-foto, apalagi jelang senja. Bisa buat stok foto Instagram kamu sih.

Tempat duduk dengan tenda ini sebenarnya untuk mengantisipasi kalau hujan aja sih. Jadi kalau kamu lagi seru-serunya menikmati senja dan tiba-tiba hujan, kamu nggak akan kehilangan momen itu. Justru malah tampak lebih romantis ya ditemani gerimis. Tidak berlaku untuk jomblo. Hehehe.

Berapa sih kisaran harga makan dan minum di Lereng Anteng Panoramic Coffee ini?

Jika kamu mau makanan berat, nggak banyak tersedia di sini. Paling cuma ada nasi goreng atau nasi ayam tulang lunak. Kebanyakan menu yang disajikan adalah makanan ringan berupa roti, cemilan dan juga kue cubit. Harga makanan berkisar antara 15 ribu sampai 30 ribuan aja. Murah 'kan? Untuk minumannya sendiri, sesuai nama kafenyanya, kopi selalu jadi andalan. Kopi yang disajikan adalah robusta, arabica dan juga ada kopi luwak. Harganya juga murah kok, 15 ribu sampai 50 ribuan aja. Lumayan 'kan duit segitu udah dapat tongkrongan yang instagramable abis.

Di lokasi Lereng Anteng juga tersedia lapangan mini golf buat pemula. Kamu bisa masuk ke sana dengan bayar 5 ribu aja, dan bila mau main cuma 25 ribu udah bisa main mini golf. Ada spot foto selfie kursi gantung juga lho. Yuk, liburan nanti datang ke Lereng Anteng Panoramic Coffee. Tertarik?





**Sekarang Kamu
sudah bisa temukan
Hipwee di Spotify!**

Dengarkan

hipwee  **Spotify**

“

We Travel Not to Escape Life,
But for Life Not to Escape Us

”





hipwee
e-book series